

DAYA TARIK WISATA PANTAI CAROLINA KOTA PADANG

JURNAL



DION RAHMANA PUTRA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

DAYA TARIK WISATA PANTAI CAROLINA KOTA PADANG



DION RAHMANA PUTRA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAYA TARIK WISATA PANTAI CAROLINA KOTA PADANG

Dion Rahmana Putra

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Dion Rahmana Putra Untuk
Persyaratan Wisuda Periode September 2017 Dan Sudah Diperiksa
Dan Disetujui Oleh Kedua Pembimbing**

Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP., M.Si.
NIP.19700727 199703 2003

Pembimbing II



Hijriyantomi Suvuthie, SIP, MM
NIP.19780903 201012 1001

DAYA TARIK WISATA PANTAI CAROLINA KOTA PADANG

Dion Rahmana Putra¹, Yuliana², Hijriyantomi Suyuthie²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: dionrahmanaputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang dilihat dari empat indikator daya tarik wisata yaitu *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, dan *ancillary services*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* yang melibatkan informan, yaitu: lima orang pengelola, delapan orang masyarakat, dan tujuh puluh satu wisatawan yang datang berkunjung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pengelola dan masyarakat, serta menyebarkan kuisioner dengan menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta mencari persentase tingkat pencapaian responden dengan bantuan Program Komputer SPSS versi 16.00. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, serta perhitungan tingkat pencapaian responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan daya tarik Wisata Pantai Carolina masih kurang baik. Dan diperkuat juga dengan angket wisatawan yang menunjukkan hasil kurang baik tentang daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang sebesar 46%.

Kata Kunci : Daya Tarik, Wisata

¹Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

CAROLINA COASTAL TOURIST ATTRACTION

Dion Rahmana Putra¹, Yuliana², Hijriyantomi Suyuthie²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: dionrahmanaputra@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the travelers opinion at as seen from four indicators: attraction, accesibilities, amanties, and ancillary services. The type of research is descriptive with the data qualitative and quantitative. Technique data collection was carried out by using the method interview, observation, documentation, and quetioner. The research is using purposive sampling and snowball sampling, involving informants wich are: five people from management, eight people from community, and seventy one tourist who come to visit. Technique data collection conducted by interviewing managers and the community, and spreading quetioner by using scale likert that are highly capable validity and reliability, and sought the percentage level of achievement of repondents with the help of computer program SPSS version 16.00. Technique analysis data used in this research was reduction data, presentation of data, the conclusion, and calculation the level of achievement respondents. The result of this research found the overall tourist attraction of Carolina coastal is not good enough, and einforced also by tourist questionnaires that showed less good results about Carolina coastal tourist attraction by 46 %.

Keywords: Tourist attraction, Tourism

¹Prodi D4 ManajemenPerhotelan untuk wisuda periode September 2017

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

A. Pendahuluan

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang baik adalah Sumatera Barat. Kota Padang sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia yang terletak di pantai Barat Pulau Sumatera. Menurut Suwanto (2004: 19) “Daya tarik merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata”. wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri agar menarik minat dan perhatian wisatawan untuk berkunjung. Menurut Cooper dalam Liantika (2016: 2) “Daya tarik memiliki empat komponen yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessability* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas), dan *Ancillary Services* (Jasa Pendukung Pariwisata).

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 20 Februari 2017 serta melakukan wawancara terhadap 10 orang pengunjung maka didapati keluhan-keluhan yang pertama yaitu 40% wisatawan mengeluhkan tentang aula yang kotor dan tidak terawat. Serta kurangnya penggunaan aula untuk kegiatan atraksi-atraksi wisata dan acara atau kegiatan sejenisnya, padahal aula tersebut bisa digunakan untuk acara-acara tertentu serta panggung hiburan yang mana akan menghasilkan daya tarik tersendiri bagi objek wisata. Masalah kedua yang ditemukan adalah 70% wisatawan berpendapat tentang kurangnya

atraksi wisata yang terbukti dengan minimnya wahana permainan yang ditawarkan di Pantai Carolina. Sehingga wisatawan yang ingin menikmati banana boat harus terlebih dahulu melakukan antrean. Hal ini sangat menghambat terutama pada akhir pekan dan libur nasional. Masalah ketiga yang ditemui adalah 30% wisatawan berpendapat tentang tidak terkoordinirnya lahan untuk parkir kendaraan sehingga wisatawan memarkir kendaraannya di sembarangan tempat. Hal ini sangat tidak nyaman karena merusak keindahan pemandangan serta keamanan tentunya tidak terjaga dengan baik dikarenakan tidak adanya petugas parkir.

Masalah keempat yang ditemui adalah 30% wisatawan mengeluhkan tentang tidak adanya *souvenir* khas dari Pantai Carolina Kota Padang sehingga membuat wisatawan yang bukan berasal dari daerah Sumatera Barat tidak memiliki kenangan terhadap Pantai Carolina Kota Padang. Masalah kelima yang penulis temui adalah 40% wisatawan mengeluhkan tentang akses jalan yang buruk serta padatnya kegiatan lalu lintas dan jalan menuju objek wisata yang begitu sempit. Masalah keenam yang penulis temui adalah 80% wisatawan mengeluhkan tentang keadaan mushala yang kotor dan tidak layak untuk digunakan, sehingga wisatawan kesulitan untuk melaksanakan ibadah di objek wisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat daya tarik Objek Wisata Pantai Carolina Kota Padang yang ditinjau dari segi indikator *attraction, accesibilities, amenities, dan ancillary services*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah pihak yang mengetahui semua wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Carolina Kota Padang ketika penulis melakukan penelitian dengan kriteria umur di atas 17 tahun, serta pihak yang sangat mengetahui tentang bagaimana keadaan Objek Wisata Pantai Carolina yaitu pengelola dan masyarakat. Teknik pengambilan sampel adalah *non purposive sampling dan snowball sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 orang pengelola, 8 orang wisatawan, dan 71 orang wisatawan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh terkait daya tarik wisata ditinjau dari segi *attraction, accesibilities, amenities, dan ancillary services*. Serta data sekunder, yaitu data berupa dokumen yang ada di Objek Wisata Pantai Carolina Kota Padang dan kajian pustaka terkait dengan Daya Tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, serta dicari persentase tingkat pencapaian respondennya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta dicari persentase pencapaian respondennya. Menurut Sugiyono, (2016: 247) “Reduksi data adalah

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya”. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah melakukan reduksi data, maka dilakukan penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan penelitian dalam pembahasan, untuk memahami apa yang sedang diteliti, serta dapat merencanakan kegiatan selanjutnya. Penyajian data Daya Tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang dapat meliputi teks, narasi, gambar dokumentasi, tabel, bagan, dan dalam penelitian ini penulis menuangkan data yang telah direduksi. Dalam penelitian ini terlebih dahulu mengambil kesimpulan awal yang bersifat sementara tentang daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang. Setelah ditemukan bukti-bukti yang mendukung dan konsisten di lapangan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, maka barulah kesimpulan yang sebenarnya sehingga hasil penelitian jelas maksud dan tujuannya, barulah menetapkan suatu kesimpulan. Serta dicari persentase pencapaian respondennya, klasifikasi skor daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang dikelompokkan menjadi 5 kategori, untuk melihat tingkat pencapaian responden pada variabel, maka cara yang digunakan untuk mengklasifikasikan skor menurut Arikunto (2010: 184) adalah berdasarkan kurva normal yaitu sebagai berikut:

- a. Kategori sangat baik : $\geq M_i + 1,5 S_{di}$
- b. Kategori baik : $M_i + 0,5 S_{di} < M_i + 1,5 S_{di}$

Daya Tarik	0	0	14	20	33	46	24	34	0	0
------------	---	---	----	----	-----------	-----------	----	----	---	---

Hasil penelitian daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang ditinjau dari indikator *attraction* berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan masyarakat maka didapatkan pernyataan bahwa memang jarang sekali kegiatan hiburan maupun acara budaya yang diadakan di Pantai Carolina ini sehingga menyebabkan tingkat persentase pencapaian wisatawan berada pada kategori kurang baik dengan persentase 38%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Persentase indikator atraksi di Wisata Pantai Carolina Kota Padang

Indikator	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tdk Baik	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
<i>Attraction</i>	0	0	17	24	27	38	22	31	5	7

Hasil penelitian daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang ditinjau dari indikator *attraction* berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan masyarakat maka didapatkan pernyataan bahwa Wisata Pantai Carolina Kota Padang berjarak tidak jauh dari pusat kota yakni berjarak 20 km dari pusat kota. Pemandangan yang indah di sekitar jalan menuju wisata maupun di wisata itu tersebut. Letak lokasi

wisata ini juga strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Selain itu jalan menuju wisata inipun tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama dan ongkos yang mahal. Keadaan lalu lintas di sekitar wisata ini memang sedikit padat, dikarenakan Wisata Pantai Carolina ini berlokasi di antara jalan lintas Padang-Painan. Sehingga mendapatkan hasil persentase tingkat pencapaian wisatawan berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 46%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Persentase indikator *acesibilities* di Wisata Pantai Carolina Kota Padang

Indikator	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tdk Baik	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
<i>Accesibilities</i>	4	6	33	46	18	26	15	21	1	1

Hasil penelitian daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang ditinjau dari indikator *attraction* berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan masyarakat maka didapatkan pernyataan bahwa Fasilitas yang ada di Wisata Pantai Carolina Kota Padang masih terbilang kurang memadai. Toilet umum yang ada di wisata ini berjumlah 5 buah. Hal itu tidak masalah ketika hari-hari normal, namun akan kesulitan ketika memasuki *peak season* atau hari-hari besar nasional. Selain itu tempat sampah yang masih kurang jumlahnya serta tidak adanya lahan yang di khususkan untuk area parkir sehingga wisatawan

bebas memarkirkan kendaraannya di mana saja sehingga mengganggu pemandangan serta keindahan dari wisata ini. Di wisata ini juga tidak terdapat mushalla sehingga gedung pertemuan saja yang dijadikan mushalla dengan fasilitas yang seadanya. Hal ini berdampak pada hasil pencapaian responden sebesar 31% pada kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Persentase mengenai indikator *amenities* di Wisata Pantai Carolina Kota Padang

Indikator	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tdk Baik	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
<i>Amenities</i>	0	0	16	22	22	31	18	26	15	21

Dan yang terakhir, hasil penelitian mengenai daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang ditinjau dari indikator *ancillary services* berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan masyarakat maka didapatkan pernyataan bahwa Wisata Pantai Carolina Kota Padang tidak memiliki cinderamata khas yang bisa di bawa pulang sebagai kenang-kenangan bagi para wisatawan yang datang berkunjung. Sehingga berdampak pada hasil pencapaian responden sebesar 49% pada kategori sangat tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Persentase mengenai indikator *ancillary services* di Wisata Pantai Carolina Kota Padang

Indikator	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tdk Baik	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
<i>Ancillary Services</i>	0	0	4	6	11	15	21	30	35	49

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan gambaran mengenai Daya Tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang secara keseluruhan berdasarkan wawancara dengan pengelola dan masyarakat daya tarik Pantai Carolina Kota Padang masih memang dikatakan kurang baik dengan berbagai kekurangan yang ada seperti ketersediaan jumlah toilet, kamar bilas, serta lahan parkir yang tidak terkoordinir, buruknya kualitas jalan menuju objek wisata, tidak terawatnya gedung pertemuan yang dijadikan mushalla, kurangnya jumlah tempat sampah, serta tidak adanya cinderamata *khas* dari objek wisata ini. Berdasarkan pengkategorian skor dan pencapaian hasil responden bahwa terdapat 46% wisatawan yang merasa kurang baik dengan keindahan daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang.

Untuk lebih rincinya, deskripsi pembahasan tentang masing-masing indikator pada penelitian tentang Daya Tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang sebagai berikut:

a. *Attraction*

Pemandangan objek wisata ini yang indah di sekitar jalan menuju objek wisata maupun di objek wisata itu tersebut. Letak lokasi wisata ini juga strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Namun, di wisata ini sudah jarang sekali diadakan acara-acara hiburan maupun kebudayaan, karena tidak adanya dana serta waktu untuk mengadakan kegiatan seperti itu, kegiatan acara-acara seperti itu memang hanya tergantung wisatawan yang ingin mengadakannya saja. Sehingga mendapatkan hasil persentase tingkat pencapaian wisatawan sebesar 38% pada kategori kurang baik. Sebagaimana menurut Mill (2007: 27) menyatakan bahwa “Setiap kawasan mempunyai kombinasi keunikan ciri-ciri sumber alam, ciri terpenting bagi pariwisata adalah keatraktifan yang ditimbulkan oleh suhu, ragam, pemandangan dan sejumlah ciri rekreasional yang dimungkinkan oleh sumber-sumber itu”.

b. *Accessibilities*

Menurut Black (dalam Rahman 2012: 23), “Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi”. Pantai Carolina Kota Padang berjarak tidak jauh dari pusat kota yakni berjarak 20 km dari pusat kota. Pemandangan yang indah di sekitar jalan menuju objek wisata maupun di objek wisata itu tersebut. Letak lokasi Pantai Carolina ini juga strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Selain itu

jalan menuju wisata inipun tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama dan ongkos yang mahal. Sehingga mendapatkan persentase tingkat pencapaian wisatawan sebesar 46% pada kategori baik.

c. *Amenities*

Menurut Pitana dan Surya (2009: 131), “Fasilitas wisata merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan”. Namun di objek wisata ini keadaan toiletnya masih kurang memadai jika dilihat dari segi ketersediaan serta kebersihannya, serta jumlah tempat sampah di objek wisata ini masih kurang karena pihak pengelola memang langsung mengumpulkan sampah-sampah yang ada pada satu tempat lalu membakarnya pada sore hari. Kondisi lahan parkir di pantai ini bebas dan tanpa ada juru parkir. Sehingga mendapatkan persentase tingkat pencapaian wisatawan sebesar 31% pada kategori kurang baik.

d. *Ancillary services*

Tidak ada cinderamata *khas* dari Pantai Carolina ini, dan hanya ada cinderamata dari objek wisata lain yang dijual oleh masyarakat setempat atas izin dari pengelola. Selain itu, fasilitas rekreasi di objek wisata ini memang masih kurang memadai dari segi jumlah, karena fasilitas rekreasi di objek wisata ini milik oleh

masyarakat sekitar yang diizinkan berjualan oleh pengelola, dan bukan dari pengelola itu sendiri. Sehingga mendapatkan persentase tingkat pencapaian wisatawan sebesar 49% pada kategori sangat tidak baik.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan daya tarik Pantai Carolina Kota Padang masih tergolong **kurang baik** dengan berbagai kekurangan yang ada seperti ketersediaan jumlah toilet, kamar bilas, serta lahan parkir yang tidak terkoordinir, buruknya kualitas jalan menuju objek wisata, tidak terawatnya gedung pertemuan yang dijadikan mushalla, kurangnya jumlah tempat sampah, serta tidak adanya cinderamata khas dari objek wisata ini.

2. Saran

Disarankan kepada Pengelola, hendaknya lebih berinisiatif mengadakan acara-acara hiburan serta kebudayaan agar lebih menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata ini. Selain itu juga dapat menarik sponsor agar dapat bekerjasama sehingga mendapatkan dana tambahan untuk melakukan renovasi toilet, kamar bilas, mushalla, serta fasilitas rekreasi. Pengelola hendaknya lebih kreatif lagi untuk dapat menyediakan cinderamata bagi wisatawan yang datang berkunjung seperti jam pasir yang berisi pasir putih khas dari wisata ini

bisa menjadi salah satu ide untuk bisa dijadikan sebagai cinderamata khas dari objek wisata ini. Diharapkan kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya diungkapkan variabel-variabel lain yang relevan yang belum digali dalam penelitian ini seperti: pengembangan daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang, maupun metode promosi untuk daya tarik Wisata Pantai Carolina Kota Padang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M. Si dan Pembimbing II Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mill, Robert Christie, Alih Bahasa Sastro Tribudi. 2000. *Tourism The International Bussiness, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rahman, Aidil. 2012. *Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Keputusan Pengunjung Ke Pantai Pasir Jambak Padang*. Skripsi yang Tidak Dipublikasikan. Padang: UNP.
- Rindani, Liantika. 2011. *Kepuasan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis Padang*. Skripsi yang Tidak Dipublikasikan. Padang: UNP.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.